

PELATIHAN GOOGLE (*SEARCH* DAN *TRANSLATE*) UNTUK TPA MIFTAHUL HUDA DESA WIRUN MOJOLABAN SUKOHARJO

Rudi Susanto¹, Wiji Lestari², Novemy Triyandari Nugroho³

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa, Surakarta

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa, Surakarta

¹e-mail: rudi_susanto@udb.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital pengajar dan peserta didik TPA Miftahul Huda, Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat semakin mendesak. Namun, kenyataannya adalah bahwa pengajar dan peserta didik di TPA Miftahul Huda belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi informasi, khususnya dalam hal penggunaan *Google Search* dan *Translate*. Solusinya adalah pelatihan *Google Search* dan *Google Translate* dalam proses pembelajaran sehari-hari di TPA. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi rata-rata nilai untuk *pretest Google Search* 92.67 dan *pretest Google Translate* 80.67. Rata-Rata nilai untuk *posttest Google Search* 94.67 dan *posttest Google Translate* 88.00. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang *Google Search* dan *Google Translate*.

Kata Kunci: *google search, google translate, TPA*

Abstract

The aim of this activity is to increase the digital literacy of teachers and students at Miftahul Huda TPA, Wirun Mojolaban Village, Sukoharjo. In the context of globalization and technological developments, the need for fast and accurate access to information is increasingly urgent. However, the reality is that teachers and students at TPA Miftahul Huda have not fully utilized the potential of information technology, especially in terms of the use of Google Search and Translate. The solution is Google Search and Google Translate training in the daily learning process at TPA. The implementation of this service activity is carried out using training and mentoring methods. Based on the evaluation results, the average score for the Google Search pretest was 92.67 and the Google Translate pretest was 80.67. The average score for the Google Search posttest was 94.67 and the Google Translate posttest was 88.00. This evaluation shows that this training was successful in increasing participants' understanding of Google Search and Google Translate.

Keywords: *google search, google translate, TPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memainkan peran yang sangat signifikan dalam memajukan sektor pendidikan. Teknologi adalah alat yang membantu kebutuhan manusia, lebih mudah dilakukan dengan teknologi apa pun. Peran penting teknologi ini telah mulai mengantarkan umat manusia ke era digital (Syafuddin, 2023). Hal ini tidak hanya berlaku untuk lembaga pendidikan formal, namun juga mencakup pendidikan di tingkat non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) (Hakimah et al., 2019).

Salah satu platform teknologi informasi yang telah membuktikan kontribusinya adalah Google. *Google search* dan *translate* adalah salah satu aplikasi dari perusahaan google yang telah menjadi alat tak tergantikan dalam akses dan pemahaman informasi. *Google search* dan *translate* dapat membantu proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan interaktif, sehingga cocok bagi pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun Pendidikan tinggi (Sitoresmi & Sumardiono, 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah terbukti memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat semakin mendesak (Syahputri et al., 2023). Namun, kenyataannya adalah bahwa pengajar dan peserta didik di TPA Miftahul Huda belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi informasi, khususnya dalam hal penggunaan *google search* dan *translate* (Santika et al., 2021). Hal ini menciptakan kesenjangan aksesibilitas informasi dan peluang pembelajaran, yang dapat membatasi pengembangan potensi anak-anak dan merugikan perkembangan masyarakat secara keseluruhan (Sugiarto & Farid, 2023).

Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan yang diterapkan adalah memberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan efektif *google search* dan *translate* kepada pengajar dan peserta didik di TPA Miftahul Huda. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini

untuk mendapatkan informasi relevan dan memahami berbagai materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, rencana pemecahan masalah ini juga mencakup integrasi strategis google (*search* dan *translate*) dalam proses pembelajaran sehari-hari di TPA (Santika et al., 2021). Dengan demikian, pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital pengajar dan peserta didik TPA Miftahul Huda, sehingga mereka dapat secara mandiri mengakses, memahami, dan mengelola informasi melalui *google search* dan *translate*. Dengan demikian, diharapkan keterampilan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan pengajar dan peserta untuk Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Tergat utama dari pelatihan ini adalah pengajar dan peserta didik di TPA Miftahul Huda dapat bertambah pengetahuan dan keterampilan terkait *google search* dan *translate*, dapat pula menerapkan dalam pembelajaran di TPA. Selain itu, pelatihan ini bermanfaat untuk proses pembelajaran di TPA yang sekarang tidak bisa dilepaskan oleh teknologi informasi dan komunikasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini mitra adalah TPA Miftahul Huda yang beralamat di Ngambakkang RT 01 RW 12 Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan wawancara dengan pengajar TPA Miftahul Huda Desa Wirun Kecamatan Mojolaban permasalahan utama santri atau siswa TPA kurang trampil dari segi teknologi informasi, khususnya *google search* dan *translate*. Untuk itu, solusi permasalahan di TPA Miftahul Huda Desa Wirun Kecamatan Mojolaban adalah pelatihan pemanfaatan *google search* dan *translate* supaya bisa trampil dalam teknologi informasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pada tahapan pelatihan dilakukan pelatihan *google search* dan *translate* untuk pengajar dan peserta didik di TPA Miftahul Huda. Waktu pelatihan selama dua hari, Hari pertama pada 15 Desember 2023 untuk materi *google search*

dan hari kedua pada 16 Desember 2023 untuk materi *google translate*, selengkapnya bisa dilihat di tabel 1.

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hari/Tanggal	Waktu	Metari	Keterangan
Ju'mat, Desembar 2023	15 15.00-15.30	Registrasi peserta	Panitia
	15.30-15.40	Sambutan oleh Ketua TPA Miftahul Huda	TPA Miftahul Huda
	15.40-15.50	Sambutan oleh Ketua TIM Pengabdian	Rudi Susanto, M.Si
	15.50-16.10	<i>Pre test</i>	Tim Pengabdian
	16.10-17.10	Materi <i>google search</i>	Rudi Susanto, M.Si
	17.10-17.30	<i>Post test</i>	Tim Pengabdian
	17.30-selesai	Penutup	Panitia
Sabtu, Desembar 2023	15.00-15.30	Registrasi peserta	Panitia
	15.30-15.50	<i>Pre test</i>	Tim Pengabdian
	15.50-16.50	Materi <i>google translate</i>	Wiji Lestasi, M.Kom
	16.50-17.10	<i>Post test</i>	Tim Pengabdian
	17.10-17.30	Diskusi lanjut	Novemy Triyandari Nugroho, MM
	17.30-selesai	Penutup	Panitia

Pelatihan yang diberikan kepada mitra mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan mitra. Untuk itu, diadakan evaluasi kegiatan, sebelum pelatihan diadakan *pretest* untuk mengukur kondisi awal sebelum pelatihan dimulai. Sesudah selesai pelatihan diberikan tes lagi sebagai *posttest* untuk mengukur efektifitas pelatihan (Dapitra et al., 2022, Susanto et al., 2022). Soal *pretest* dan *posttest* dibuat sama berjumlah masing-masing sepuluh untuk soal *google search* dan *translate*.

Table 2 berikut merupakan materi kegiatan pelatihan yang terdiri dari dua materi yaitu *Google Search* dan *Google Translate*. Materi *Google Search* terdiri dari enam point, diantaranya adalah 1. Dasar-Dasar *Google Search*, 2. Pencarian Lanjutan, 3. Tips dan Trik Pencarian, 4. *Google Search Operators*, 5. Pencarian Gambar dan Video, 6. Keamanan dan Privasi. Demikian juga untuk *Google Translate* terdapat enam point, diantaranya adalah 1. Pengenalan *Google Translate*, 2. Penerjemahan Teks, 3. Penerjemahan Dokumen, 4. Penerjemahan Suara, 5. Penerjemahan Gambar, 6. Contoh Praktis.

Tabel 2 Materi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Materi
Pelatihan 1 <i>Google Search</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar <i>Google Search</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan tentang apa itu <i>Google Search</i>. b. Bagaimana menggunakan kotak pencarian Google. c. Penggunaan operator pencarian sederhana. 2. Pencarian Lanjutan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan operator pencarian canggih seperti "<i>site:</i>", "<i>filetype:</i>", dan lainnya. b. Memahami penggunaan tanda kutip untuk pencarian frasa eksak. 3. Tips dan Trik Pencarian: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi untuk menyaring hasil pencarian. b. Penggunaan operator "<i>AND</i>," "<i>OR</i>," "<i>NOT</i>" untuk memodifikasi pencarian. c. Memahami penanda waktu untuk mencari informasi terbaru. 4. <i>Google Search Operators</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Rinci tentang operator pencarian Google seperti "<i>intitle:</i>", "<i>inurl:</i>", "<i>related:</i>", dan lainnya. 5. Pencarian Gambar dan Video: <ol style="list-style-type: none"> a. Cara mencari gambar dan video menggunakan Google. b. Menerapkan filter pencarian gambar dan video. 6. Keamanan dan Privasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga informasi pribadi saat melakukan pencarian online.

-
- b. Memahami risiko pencarian web dan upaya untuk menguranginya.
-

Pelatihan 2

Google Translate

1. Pengenalan *Google Translate*:

- a. Apa itu *Google Translate* dan bagaimana cara kerjanya.
- b. Cara mengakses *Google Translate* melalui situs web atau aplikasi seluler.

2. Penerjemahan Teks:

- a. Bagaimana menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain.
- b. Menggunakan opsi pilihan bahasa.
- c. Menerjemahkan teks dengan cara yang akurat.

3. Penerjemahan Dokumen:

- a. Cara mengunggah dan menerjemahkan dokumen dalam format yang berbeda (misalnya, PDF, Word).
- b. Memahami batasan dan potensi hasil yang diberikan.

4. Penerjemahan Suara:

- a. Menggunakan fitur penerjemahan suara.
- b. Mendemonstrasikan cara berbicara ke perangkat untuk menerjemahkan ucapannya.

5. Penerjemahan Gambar:

- a. Menggunakan fitur penerjemahan gambar untuk menerjemahkan teks dalam gambar atau foto.
- b. Memahami cara mengimpor atau mengambil foto untuk diterjemahkan.

6. Contoh Praktis:

- a. Berbagai contoh penggunaan praktis *Google Translate* untuk membantu peserta pelatihan memahami cara mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
-

Pendampingan ini bertujuan untuk berkelanjutan pelatihan. Pendampingan dilaksanakan pada hari TPA yaitu Selasa dan Jum'at untuk mengatasi kesulitan yang dialami mitra terkait penerapan *google search* dan *translate*. Pada waktu pendampingan Tim pengabdian datang langsung ke TPA Miftahul Huda untuk diskusi tentang penerapan *google search* dan *translate* serta diskusi masalah TPA secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, Tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan untuk pelatihan di TPA Miftahul Huda. Alat yang disiapkan berupa *projector*, paket internet, dan *laptop*. Untuk bahan pelatihan berupa materi, soal *pretest*, soal *posttest* dan daftar hasil. Setelah ditetapkan pelaksanaan pelatihan, Tim kemudian membuat jadwal pelatihan, bisa dilihat di tabel 1.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama dua hari, yakni tanggal 15 Desember 2023 untuk materi google search dan tanggal 16 Desember 2023 untuk materi google translate. Kegiatan ini diikuti pengajar dan peserta didik TPA Miftahul Huda yang jumlah 15 peserta. Peserta dari pengajar berjumlah 1 orang dan peserta dari peserta didik berjumlah 14 orang dengan perbandingan total antara laki-laki dan perempuan adalah 26,67 persennya laki-laki dan 73,33 persennya perempuan.

Pelatihan diawali dengan sambutan dari pengajar TPA Miftahul Huda, dilanjutkan dengan *pretest* kemudiannya dengan materi *google search* setelah itu ditutup dengan *posttest*. Hari kedua urutan kegiatan sama hanya diganti materi *google translate* serta materi disampaikan secara online melalui *zoom meeting*. Gambar 1 adalah kegiatan *pretest* yang dilakukan pengajar dan peserta didik TPA Miftahul Huda. *Pretest* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar bagi pengajar dan peserta didik yang akan dibandingkan dengan nilai *posttest* untuk melihat (Nopriyanti & Sudira, 2015).



Gambar 1 Kegiatan *Pretest* yang Dilakukan Pengajar dan Peserta

Gambar 2 adalah pelatihan *google search* dengan materi yang disampaikan sesuai dengan tabel 2. Pelatihan *google search* dilakukan dengan *offline* bertempat diteras di masjid Miftahul Huda. Selain itu, pengajar dan peserta didik membawa *handphone* untuk praktik sesuai materi yang di sampaikan oleh pemateri. Dalam sesi pelatihan *google search* pengajar dan peserta didik antusias dalam mendengarkan paparan materi dan praktik langsung. Pengajar dan peserta didik berperan aktif dalam kegiatan ini karena selain materi juga terdapat latihan dan fungsi-fungsi *google search* yang belum mereka ketahui, contohnya kalkulator dan grafik fungsi dari persamaan matematika (Mahela & Yahfizham, 2023). Kendala pada pelatihan *google search* ini peserta didik yang membawa *handphone* tidak ada paket datanya, sehingga kami dari tim pengabdian berinisiatif untuk menyediakan *tethering* atau berbagi koneksi seluler.



Gambar 2 Pelatihan Google Search

Gambar 3 merupakan pelatihan *google translate* dilakukan dengan *online*. Pemateri menyampaikan materinya *online*, lalu peserta didik berkumpul di teras masjid Miftahul Huda. Materinya didapat dari laptop pengajar yang tersambung dengan *zoom meeting* dari pemateri. Setelah itu, peserta didik mendengarkan dan melihat penjelasan dari pemateri. Penjelasan dari pemateri kemudian dicoba dalam sesi latihan. Tim pengabdian yang ada dilokasi kemudian membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan. Pelatihan menggunakan dalam pengajaran TPA, khusus dalam menerjemahkan teks dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (Faqih, 2018).



Gambar 3 Pelatihan *Google Translate*

Tabel 3 merupakan nilai *pretest* dan *posttest* untuk pelatihan *google search* dan *google translate*. Menurut evaluasi *pretest* dan *posttest*, pelatihan *google search* dan *google translate* menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebelum pelatihan dimulai, peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang *google search*, seperti yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 92.67. Namun, pelatihan mampu memberikan peningkatan yang signifikan pada nilai peserta dengan meningkatkan rata-rata nilai *posttest* menjadi 94.67, yang menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang baik tentang *google search* (Taufik et al., 2023), tetapi juga mampu mempelajari fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh *google search* (Ubaidi et al., 2023).

Sementara itu, pelatihan *google translate* menghadapi tantangan yang berbeda dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 80.67, menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif rendah sebelum pelatihan. Namun, hasil *posttest* yang mencapai rata-rata 88.00 menandakan bahwa pelatihan ini secara efektif merespons kebutuhan peserta dan berhasil meningkatkan pemahaman mereka secara

substansial. Peningkatan signifikan ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membantu peserta mengatasi hambatan atau kesulitan yang mungkin mereka alami sebelumnya dalam menggunakan *google translate* (Al-Ayubi, 2017). Dengan demikian, hasil *pretest* dan *posttest* secara konsisten mendukung efektivitas pelatihan *google search* dan *google translate* dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* bila dilihat dari segi nilai sudah tinggi yaitu lebih besar dari 80. Hal itu berarti bahwa pengajar dan peserta didik sudah mengikuti perkembangan teknologi, khusus yang berkaitan dengan TPA dalam mencari sumber belajar (Mulyani & Haliza, 2021). Hal itu perlu ditingkatkan agar pendidikan TPA menjadi hal yang diminati lagi untuk memimba ilmu Alquran dan teknologi.

Tabel 3 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Peserta	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>Google Search</i>	<i>Google Translate</i>	<i>Google Search</i>	<i>Google Translate</i>
1	100	100	90	100
2	80	70	100	90
3	70	70	100	90
4	100	80	100	80
5	100	80	100	80
6	100	90	100	90
7	100	80	80	70
8	90	80	90	80
9	90	60	80	60
10	90	80	80	100
11	90	80	100	90
12	100	90	100	90
13	100	90	100	100
14	90	70	100	100
15	90	90	100	100
Rata-Rata	92.67	80.67	94.67	88.00

Secara keseluruhan, pelatihan untuk *google search* dan *google translate* terbukti efektif, dengan peningkatan yang signifikan dalam rata-rata nilai *posttest*

dibandingkan dengan *pretest*. Peserta pelatihan secara konsisten menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan, dengan *google translate* mencatat peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan *google search*. Evaluasi ini memberikan bukti kuat bahwa pelatihan ini memberikan manfaat dan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap *google search* dan *google translate*.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian di TPA Miftahul Huda Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo adalah meningkatkan pemahaman peserta terhadap *google search* dan *google translate*. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan ini dapat secara efektif meningkatkan secara signifikan pada rata-rata nilai *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang *google search* dan *google translate*. Untuk itu, Tim pengabdian menyarankan pendidikan TPA harus dilengkapi pembelajaran basis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian di TPA Miftahul Huda Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo, terutama pengurus TPA dan Takmir masjid. Dukungan dan dedikasi Anda telah memberikan warna baru bagi anak-anak di TPA tersebut, membantu mereka untuk belajar dan berkembang. Terima kasih kepada semua peserta, dan panitia yang telah menjadikan kegiatan ini sukses. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita dan terus memberikan berkah bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayubi, M. S. (2017). Pemanfaatan Google Translator Sebagai Media Pembelajaran Pada Terjemahan Teks Berita Asing. *Jurnal Teknodik*, 155.
- Dapitra, A. A., Popiyanto, Y., & Suryandari, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 2001–2008.
- Faqih, A. (2018). Penggunaan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(2), 88–97.
- Hakimah, M., Tukadi, T., Hapsari, R. K., Nugroho, H., & Hapsari, D. P. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(2), 97–104.
- Mahela, D. P. A., & Yahfizham. (2023). Peran Algoritma Pemrograman dalam Pembelajaran Matematika Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(6).
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1).
- Nopriyanti, & Sudira, P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Developing Interactive Learning Multimedia the Basic Competency in Installing Lighting and. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 1–10.
- Santika, D. M., Agung, M., & Apriliani, K. (2021). Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 342.
- Sitoresmi, U., & Sumardiono, S. (2020). Optimalisasi Keterampilan Berbahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Software Pembelajaran Bahasa Bagi Anggota Karang Taruna Rt 01 Rw 27 Kadipiro Surakarta. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a), 146.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Susanto, R., Lestari, W., & Nugroho, N. T. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Instagram Untuk Pemasaran Bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 156–163.
- Syafruddin, A. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Terhadap Perubahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 36–44.

- Syahputri, K., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 54–58.
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 543.
- Ubaidi, A., Nabila, R., Raffi, M. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 943–952.